



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Puluhan Kader Jumilah Diterjunkan Awasi Pemilahan Sampah

Upaya untuk menekan volume sampah di Kota Jogja semakin digencarkan, salah satunya dengan menghadirkan peran Juru Pengawas Pemilahan Sampah (Jumilah) di seluruh kelurahan. Saat ini ada 90 orang kader Jumilah yang tersebar di 45 kelurahan, dengan tugas utama mengawasi proses pemilahan sebelum sampah masuk depo. Lurah Gunungketur, Kemantren Pakualaman, Sunarni, menjelaskan di wilayahnya terdapat dua kader Jumilah yang bertugas mengoordinasi *transporter* dari 36 RT yang tersebar di sembilan RW. Mereka memastikan sampah yang diangkat penggerobak ke depo hanya berupa residu. Sunarni menerangkan volume

sampah di Gunungketur termasuk yang terendah di Kota Jogja, yaitu sekitar 1,2 ton per hari. Meskipun begitu, jajarannya tetap mendorong pemilahan sampah hingga ke tingkat rumah tangga. "Kami terus mendorong pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, pemanfaatan bank sampah, hingga pengolahan sampah organik. Bahkan di RW05 sudah bisa *zero* sampah organik, dengan memanfaatkan sisa dapur untuk pakan ternak dan membuat kompos dari dedaunan," ujar Sunarni, Kamis (11/9). Kader Jumilah Kelurahan Gunungketur, Kuncoro Sigit



Purnomo, menambahkan mekanisme pemantauan berjalan sejak Agustus 2025. Warga telah terbiasa memilah sampah dari rumah masing-masing sebelum diambil *transporter* sesuai jadwal. "Setiap sampah yang sudah dipilah akan dicek kembali. *Transporter* kemudian mengambil sesuai kategori, dan Jumilah melakukan penimbangan serta memastikan yang dibawa ke depo hanya residu," katanya. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menyebut kehadiran Jumilah menjadi kunci penertiban pengelolaan

sampah di tingkat kelurahan. "Tugas mereka memastikan sampah rumah tangga dan gerobak sudah terpilah. Setiap kelurahan memiliki dua kader yang ditempatkan di posko pemeriksaan, hasilnya kemudian dilaporkan ke DLH," katanya. Selain pengawasan, Jumilah juga menegakkan jadwal pembuangan sampah sesuai kategori. Senin untuk residu anorganik, Selasa residu organik, Rabu libur, Kamis kembali residu anorganik, Jumat dan Sabtu residu organik, kemudian Minggu libur. "Skema ini untuk memastikan volume sampah ke depo benar-benar berkurang, karena yang masuk hanyalah residu," katanya. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, memantau langsung proses pemilahan sampah yang digencarkan di seluruh wilayah di Kota Jogja, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005